

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kajian tentang visi teologis Oscar Romero dalam terang teologi pembebasan dan relevansinya bagi karya pastoral Gereja di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada dasarnya, visi teologis Oscar Romero memberikan dasar-dasar fundamental mengenai keberpihakan yang benar terhadap masyarakat yang menderita kemiskinan dan penindasan. Oscar Romero merefleksikan kemiskinan dan penindasan tidak hanya sebagai realitas manusia, tetapi sebagai cara berpikir mengenai Allah sendiri dan bagaimana menjadi manusia. Kemiskinan dan penindasan tidak hanya merupakan kisah atau realitas manusia, melainkan kisah atau realitas Allah sendiri.

Refleksi teologis ini menjadi jalan untuk memahami bagaimana visi teologis yang dihidupi Oscar Romero membantu setiap orang untuk memahami bahwa Allah adalah Allah yang terlibat. Melalui peristiwa inkarnasi, Allah masuk ke dalam sejarah penderitaan manusia, mengidentifikasikan diri dengan kaum lemah dan miskin. Dengan demikian, peristiwa inkarnasi adalah peristiwa yang mengungkapkan solidaritas Allah dalam diri Yesus yang masuk ke dalam sejarah manusia dan tinggal bersama manusia, terutama mereka yang miskin dan menderita. Identifikasi diri Yesus dengan mereka yang miskin dan menderita menjadi elemen yang sangat penting bagi Oscar Romero.

Di tengah realitas penderitaan kemiskinan dan penindasan, Oscar Romero menegaskan pilihannya untuk berpihak bagi kaum miskin dan tertindas dan menempatkan dirinya untuk berada bersama di antara mereka yang miskin dan tertindas. Karena itu, Oscar Romero melalui visi teologisnya mengakui bahwa Yesus adalah model bagi solidaritas manusia. Atas dasar ini, Oscar Romero pun turut menyatakan solidaritasnya melalui keterlibatannya bagi pembelaan dan pembebasan terhadap orang-orang miskin dan tertindas yang secara konsisten dan konsekuen disuarakan dan diperjuangkan oleh Oscar Romero.

Dalam konteks El Salvador, teologi pembebasan juga menginspirasi keterlibatan Oscar Romero bagi kaum miskin dan tertindas untuk menjadikan iman nyata dalam praktek cinta kasih dan keadilan, terutama dalam kaitannya dengan pembebasan kaum miskin dan tertindas. Karena itu, berdasarkan inspirasi teologi pembebasan yang dimaksudkan ini, Oscar Romero keluar dari diri sendiri, melihat realitas secara baru, turun dan masuk ke dunianya kaum miskin dan tertindas, serentak terlibat dalam perjuangan demi pembebasan bagi kaum miskin dan tertindas. Atas dasar keterlibatan Romero dalam perjuangan pembebasan bagi kaum miskin dan tertindas, berdasarkan hidup dan kesaksian Romero sesudah ia berpihak pada nasib kaum miskin dan tertindas, Jean Donovan menyatakan bahwa Oscar Romero adalah seorang “pemimpin teologi pembebasan dalam praktik.”³⁴⁴ Dengan demikian, terhadap kaum miskin yang menderita, keberpihakan terhadap mereka adalah tanggungjawab etis Oscar Romero untuk mengusahakan pembebasan bagi kaum miskin yang menderita. Oleh karena itu, dapat dimengerti bahwa, visi teologis Oscar Romero dalam terang teologi pembebasan senantiasa mengundang setiap orang, dalam hal ini Gereja untuk mewujudkan iman secara konkret dalam tindakan solidaritas berhadapan dengan realitas penderitaan kemiskinan dan penindasan yang dialami oleh manusia.

Pemahaman mengenai visi teologis Oscar Romero dalam terang teologi pembebasan secara eksplisit memperlihatkan undangan bagi Gereja, dalam hal ini Gereja Katolik di Indonesia untuk memberikan perhatian secara khusus bagi mereka yang miskin dan menderita akibat ketidakadilan. Perhatian bagi kelompok masyarakat yang paling rentan ini merupakan panggilan Gereja untuk wajib solidier dengan orang-orang miskin. Karena itu, di tengah realitas kemiskinan umat atau masyarakat Indonesia, Gereja menegaskan pilihannya untuk mendahulukan orang-orang miskin, menempatkan dirinya dalam semangat solidaritas dengan orang-orang miskin. Secara eksplisit, Gereja Katolik Indonesia menyatakan solidaritasnya bagi orang-orang miskin melalui keterlibatan dan pemberdayaan kaum miskin sebagai arah dasar karya pastoral Gereja yang membebaskan. Dalam terang semangat perjuangan pembebasan Oscar Romero meniscayakan Gereja Katolik untuk memiliki keberanian keluar dari zona

³⁴⁴Michael Lowy, *Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*, op. cit., hlm. 94.

nyaman, untuk sungguh hadir dalam kompleksitas dunia, dalam kaitannya dengan konteks kemiskinan masyarakat serentak terlibat untuk mengusahakan pembebasan bagi orang-orang miskin. Dengan demikian, pilihan untuk mendahulukan orang-orang miskin dan atau hidup dalam semangat solidaritas dengan orang-orang miskin menegaskan kembali hakikat misioner Gereja untuk mengangkat harkat dan martabat orang-orang miskin, seraya memuliakan Allah yang sudah jauh lebih dulu berpihak pada kaum miskin yang menderita dan terpinggirkan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibuat, pada bagian ini penulis menganjurkan beberapa saran yang dirasa perlu demi perkembangan karya pastoral Gereja Katolik, dan kebaikan bersama masyarakat secara umum. Adapun saran ini dibagi menjadi beberapa bagian: *Pertama*, bagi Gereja Katolik. Sama seperti Oscar Romero, Gereja hendaknya selalu sadar bahwa orang-orang miskin adalah wajah dari Kristus yang tersalib. Karena itu, Gereja harus berpihak dan terlibat dalam perjuangan keadilan tanpa kekerasan bersama orang-orang miskin. Usaha Gereja untuk memperjuangkan keadilan dan mengatasi kemiskinan harus dilihat juga sebagai tanggung jawab dan tugas bersama. Gereja mesti bekerja sama dengan saudara-saudari sebangsa dengan iman kepercayaan yang berbeda-beda dan dengan semua orang yang berkehendak baik. Selain itu, Gereja perlu melakukan advokasi untuk memerangi kemiskinan dan ketidakadilan. Advokasi Gereja ini sangat penting karena dapat memberikan kontribusi dalam menemukan solusi terhadap permasalahan kemiskinan dan ketidakadilan yang dialami masyarakat. Karena itu, Gereja dipanggil untuk berpihak kepada yang lemah, yang tidak berdaya, yang miskin, yang terpinggirkan, dan bersama-sama secara kolektif menyuarakan ketidakadilan. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa advokasi Gereja untuk membebaskan masyarakat dari masalah kemiskinan dan ketidakadilan harus didasarkan pada iman Kristiani dan mengacu pada nilai-nilai keagamaan yang berdimensi sosial seperti kebenaran, kesejahteraan, dan keadilan.

Selain itu, keterlibatan Gereja dalam mengatasi kemiskinan atau untuk mengurangi penderitaan masyarakat akibat kemiskinan dapat juga dilakukan

melalui tindakan-tindakan atau kegiatan karitatif. Gereja hendaknya hadir dan menempatkan dirinya untuk berada bersama orang-orang miskin. Karena itu, Gereja dipanggil juga untuk membantu atau untuk meringankan penderitaan orang-orang miskin. Hal konkret yang perlu dilakukan Gereja adalah mengunjungi dan memperhatikan orang-orang miskin dan atau memberi bantuan dengan penuh hormat bagi orang-orang miskin terutama dalam keadaan darurat seperti bencana alam, dan lain sebagainya. Keterlibatan Gereja dalam memperjuangkan keadilan dan mengatasi kemiskinan melalui advokasi dan tindakan karitatif sebagaimana telah diuraikan ini merupakan wujud solidaritas Gereja kepada mereka yang secara struktur diperlakukan tidak adil dan yang dimiskinkan. Karena itu, Gereja dipanggil untuk tidak hidup dalam egosentrisme tetapi mengarahkan seluruh keberadaan dan gerak misionernya untuk menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah di dunia.

Kedua, bagi para pemegang kekuasaan (pemerintah). Para pemegang kekuasaan hendaknya menjalankan fungsinya dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip keadilan. Dalam hal ini, para pemegang kekuasaan memiliki kewajiban untuk memperhatikan dan membantu orang-orang miskin agar keluar dari zona kemiskinan dan kesusahannya. Keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang ditetapkan mesti diarahkan untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan bersama dan bukan untuk mencari keuntungan pribadi dan kelompoknya. Dengan demikian, kesejahteraan bersama yang diimpikan dapat dinikmati oleh semua orang, tanpa memandang status dan kedudukan sosial.

Ketiga, bagi orang-orang kaya yang memiliki kepentingan ekonomi. Di Indonesia masalah kemiskinan disebabkan juga oleh kehadiran orang-orang kaya atau sekelompok orang tertentu yang memiliki kepentingan ekonomi. Masalahnya menjadi sulit karena mereka memelihara dan melestarikan kegiatan ekonomi demi kepentingan ekonomis mereka untuk mencari keuntungan pribadi yang sebesar-besarnya. Akibatnya, mereka semakin menjadi kaya, dan masyarakat kecil dimiskinkan karena menjadi korban kepentingan ekonomis mereka. Dalam kaitan dengan praktik ketidakadilan yang ‘dimainkan’ dalam kegiatan ekonomi oleh sekelompok orang kaya tertentu ini, disarankan agar orang-orang kaya tersebut yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan ekonomi di Indonesia

dapat menjalankan kegiatan ekonomi secara adil. Artinya bahwa kegiatan ekonomi itu dijalankan bukan semata-mata untuk mengejar keuntungan demi menimbun kekayaan sendiri yang sebesar-besarnya, melainkan dijalankan secara adil dengan sekurang-kurangnya memberi tempat dan peluang bagi orang-orang kecil untuk turut berkembang dalam aspek ekonomi. Dengan demikian, kehadiran orang-orang kaya yang dimaksudkan ini bukan untuk memiskinkan lagi masyarakat, melainkan terlibat untuk bersama-sama membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Keempat, bagi umat atau masyarakat Indonesia (orang-orang miskin). Masalah kemiskinan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Maka itu, untuk dapat keluar dari kemiskinan sangat baik untuk menggunakan segala daya yang bisa didapatkan dalam masyarakat. Ini berarti bekerja sama dalam masyarakat sangat penting jika orang-orang miskin, dalam hal ini umat atau masyarakat Indonesia ingin segera keluar dari keadaan miskin. Sebagaimana manusia tidak dapat hidup sendiri, begitu pun kaum miskin membutuhkan bantuan orang lain untuk menempatkan mereka yang miskin dan lemah di garda terdepan perjuangan. Dengan bekerja sama seperti ini berarti kaum miskin tidak hanya mengadahkan tangan menerima bantuan, tetapi harus bersedia mengerahkan tenaga untuk bangkit dari kemiskinan, sehingga *bonum commune* tidak hanya menjadi cita-cita ideal melainkan menjelma dalam praksis hidup setiap hari.

Kelima, ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji tema yang sama. Hal yang perlu dipersempit lagi ialah keterkaitan tema pembahasan dengan konteks. Penulis dalam karya tulis ilmiah ini belum semaksimal mungkin menghubungkan dengan konteks yang lebih kecil atau spesifik, dalam hal ini konteks kemiskinan di Nusa Tenggara Timur atau di Keuskupan Maumere misalnya. Konteks yang dilihat penulis masih bersifat umum dan menyeluruh. Untuk itu, penulis meninggalkan ruang kajian bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis lagi visi teologis Oscar Romero dalam terang teologi pembebasan dan mengelaborasikannya dengan konteks yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Adisusanto, F. X., penerj. *Misericordia et Misere: Surat Apostolik Paus Fransiskus Pada Penutupan Yubileum Luar Biasa Kerahiman*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

World Synod of Catholic Bishops. *Justice in the World*, No. 6. Roma, 6 November 1971.

Konsili Vatikan II. Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia Modern *Gaudium Et Spes*, dalam R. Hardawiryana, penerj. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 1993.

Pernyataan Sidang Paripurna FABC I. "Pewartaan Injil di Asia Zaman Sekarang", Taipei 27 April 1974, dalam F. X. Sumantoro Siswaya (penyunting). *Dokumen Sidang-Sidang Federasi Konferensi Para Uskup Asia 1970-1991*. Penerj. R. Hardowiryono, SJ. Jakarta: DokPen KWI, 1995.

Romero, Oscar. *Servicio Documental No. 9: Si me Matan Resucitare en el Pueblo Salvadoreno*. Lima, CELADEC. Homily January 20, 1980.

Buku

Antonio Colon-Emeric, Edgardo. *Oscar Romero's Theological Vision: Liberation and the Transfiguration of the Poor*. Notre Dame: University of Notre Dame Press, 2018.

Artanto, Widi. *Menjadi Gereja Misioner dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997.

Badan Pusat Statistik. *Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th. XXVI, 17 Juli 2023 tentang Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Jakarta: BPS, 2023.

Balmori, Diana. *Notable Family Networks in Latin America*. Chicago: University of Chicago Press, 1984.

Banawiratma, J.B dan J. Muller. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu: Kemiskinan sebagai Tantangan Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Banawiratma, SJ. *10 Agenda Pastoral Transformatif: Menuju Pemberdayaan Kaum Miskin dengan Perspektif Adil Gender, HAM, dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2002).

-----, *Merawat dan Berbagi Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Belle Hodgson, Irene, penerj. *Archbishop Oscar Romero: A Shepherd's Diary*. USA: St. Anthony Messenger Press, 1993.

- Bennett Bevans, Stephen. *Teologi dalam Perspektif Global: Sebuah Pengantar*. Cetakan Pertama. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Benyamin, Phillip. *The Religious Roots of Rebellion: Christian in Central American Revolutions*. Maryknoll, New York: 1984.
- Boff, Leonardo. *Church: Charism and Power*. New York: Crossroad Publishing Co., 1985.
- Boff, Leonardo dan Clodovis Boff. *Introducing Liberation Theology*. Maryknoll: Orbis Books, 1988.
- Brockman, James R. *Romero: A Life*. New York: Orbis Book Maryknoll, 1982.
- *The Violence of Love*. USA: Plough Publishing House Rifton, 2011.
- Browning, David. *El Salvador: Landscape and Society*. Oxford: Clarendon Press, 1971.
- Brownlee, Malcolm. *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Cardinal Dulles, Avery. *Models of the Church*. New York: Image Books, 2002.
- Chen, Martin. *Teologi Gustavo Gutierrez: Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius 2010.
- Dam Febrianto, Martinus. *Sang Pelintas Batas-Batas*. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022.
- Denny Firmanto, Antonius. *Eklesiologi Asia, Studi Kasus Beberapa Pemikiran Teolog Asia Mengenai Kebermaknaan Gereja*. Cetakan Pertama. Malang: Widya Sasana Publication, 2021.
- Feldmann, Christian. *Pejuang Keadilan dan Perdamaian*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Freedom Nanuru, Ricardo. *Gereja di Jalan Keadilan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Fuellenbach, John. *Mewartakan Kerajaan Allah*. Ende: Nusa Indah, 2004.
- Gutierrez, Gustavo. *A Theology of Liberation: History, Politics, and Salvation*. Ed. Sister Caridad Inda and John Eagleson. Maryknoll, New York: Orbis Books, 1973.
- *The Power of the Poor in History*. Penerj. Robert R. Barr. Quezon City: Claretian Publications, 1985.

- Keogh, Dermoth. *El Salvador's Martyr: A Study of the Tragedy of El Salvador*. Dublin: Dominican Publications, 1981.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*. Cetakan II. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Koentjorojakti, Dorodjatun. *Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Obor, 1986.
- Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 1996.
- Kristiyanto, Eddy. *Spiritualitas Sosial, Suatu Kajian Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Krispurwana Cahyadi, T. *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi, dan Kehidupan*. Jakarta: Penerbit OBOR, 2007.
- Lane, Tony. *Runtut Pijar: Sejarah Pemikiran Manusia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Lernoux, Penny. *Cry of the People: The Struggle for Human Rights in Latin America-The Catholic Church in Conflict with U.S. Policy*. New York: Penguin Books, 1982.
- Lowy, Michael. *Teologi Pembebasan: Kritik Marxisme dan Marxisme Kritis*. Cetakan Kedua. Penerj. Roem Topatimasang. Yogyakarta: INSISTPress, 2013.
- Luis Segundo, Juan. *Liberation of Theology*. Penerj. John Drury. Amerika Serikat: Wipf and Stock Pub., 2002, diakses dari Google Books, https://www.google.co.id/books/edition/Liberation_of_Theology/stlKAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1, pada 29 Agustus 2023.
- Luis Escobar Alas, José, ed. *Beatificación Monseñor Óscar Romero*. San Salvador: Archdiocese of San Salvador, 2015.
- Magnis-Suseno, Franz. *Menggereja di Indonesia: Percikan Kekatolikan Sekarang*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- , *Beriman Dalam Masyarakat: Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Maier, Martin. *Oscar Romero*. Cetakan Pertama. Penerj. Fidelis Regi Waton. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- McGovern, Arthur F. *Liberation Theology and Its Critics: Toward an Assessment*. Amerika Serikat: Wipf & Stock Publishers, 2009), diakses dari Google Books,

https://www.google.co.id/books/edition/Liberation_Theology_and_Its_Critics/vEJMAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1, pada 31 Agustus 2023.

- Menendez Rodriguez, Mario. *An interview with Romero*. Mexico: Prensa Latina, Februari 1979.
- Nanga, Muana dkk. *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Cetakan Pertama. Ed. Vivi Sumadi. Jakarta: Kedeputan Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas, 2018.
- Nitiprawiro, Wahono. *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praksis, dan Isinya*. Yogyakarta: LKiS, 2000.
- North, Liisa. *Bitter Grounds*. Second Edition. Toronto: Between the Lines, 1985.
- Nur Yasin, Mohamad. *Politik Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press, 2018.
- O'Malley, Charlie. *Frommer's Nicaragua & El Salvador*. Edisi Pertama. United States: Published by: John Wiley & Sons Canada, LTD., 2010.
- Peterson, Anna. *Martyrdom and the Politics of Religion: Progressive Catholicism in El Salvador's Civil War*. Albany: State University of New York Press, 1997.
- Schmertz Navvarro, Christine. *Monsenor, The Last Journey of Oscar Romero*. Notre Dame: Ave Maria Press, 2011.
- Setiawan Wibowo, Wahyu dan Robert Setio, ed. *Teologi yang Membebaskan dan Membebaskan Teologi*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia dan Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana, 2016.
- Sigmund, Paul E. *Liberation Theology at the Crossroads: Democracy or Revolution?*. Cetakan I. New York: Oxford University Press, 1990.
- Simamora, Ranto Gunawan. *Misi Kemanusiaan dan Globalisasi: Teologi Misi Dalam Konteks Globalisasi di Indonesia*. Bandung: Penerbit INK Media, 2006.
- Smith, Christian. *The Emergence of Liberation Theology, Radical Religion and Social Movement Theory*. Chicago & London: The University of Chicago Press, 1990.
- Soedjatmoko. *Soedjatmoko dan Keprihatinan Masa Depan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Sugiyana, F.X., ed. *Sinergi Energi Sinodalitas Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2023.

Suharyo, Ignatius. *The Catholic Way: Kekatolikan dan Keindonesiaan Kita*. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.

Universidad Centro-Americana. *Rutilio Grande: Martir de la Evangelization Rural*, San Salvador, 1978.

Wahono Nitiprawiro, Francis. *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praksis, dan Isinya*. Yogyakarta: LKiS, 2000.

Wright, Scott. *Oscar Romero and the Communion of Saints: A Biography*. New York: Orbis Books, 2009.

Yewangoe, A.A. *Theologia Crucis di Asia*. Penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

Artikel Jurnal

Alimi, Taufiq. "Industrialisasi Berpola Konsentris". *Bernas* 20 Oktober 1994. Yogyakarta: 1994.

Andalas, Mutiara dan Hendrikus Pendor. "Realitas Historis, Deideologi dan Pembebasan". *Basis*, No. 03-04 Tahun ke-51 (Maret-April, 2002).

Antonio de la Torre Rangel, Jesús. "A Filosofia do Direito de Oscar A. Romero: Pastor, Profeta e Padre da Igreja Latino-Americana". *Revista Amicus Curiae*, Vol.13, No.1, Jan. / Jul. 2016.

Aris Kartika, Bambang. "Romo Mangun's Biographical Novel: Reflection on Liberation Theology of sang Manyar". *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2022. DOI: <https://doi.org/10.21009/Arif.021.03>.

Arifin, Johan. "Culture of Poverty in Poverty Reduction in Indonesia". *Sosio Informa*, Vol. 6, No. 2, Mei-Agustus 2020. DOI: <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2372>.

Bhanu Viktorahadi, R.F., dkk. "Cara Pandang Gereja terhadap Kemiskinan dan Pembangunan". *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2021. DOI: 10.15575/hanifiya.v4i2.13961.

Brockman, James R. "Oscar Romero: Shepherd of the Poor". *Third World Quarterly*, Vol. 6, No. 2, November 2007. DOI: 10.1080/01436598408419776.

Budi Kleden, Paul. "Berpijak di Bumi, Berpihak kepada Manusia: Mandat dari *Gaudium et Spes*". *Jurnal Ledalero*, Vol. 12, No. 1, Juni 2013.

----- "Teologi Terlibat-Sabda Yang Berpihak". *Jurnal Ledalero*, Vol. 8, No. 1, Juni 2009.

- Butar Butar, Rudi. "Misi Pembebasan sebagai Respons terhadap Kemiskinan Umat". *MAGNUM OPUS*, Vol. 4, No. 1, Desember 2022. DOI: <https://doi.org/10.52220/magnum.v4i1.173>.
- Cancang, Elfridus, Antonius Denny Firmanto, dan Nanik Wijiyati Aluwesia. "Hakekat Kebahagiaan Menurut Montfort dan Relevansinya Dalam Konteks Gereja Katolik Indonesia". *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, Vol. 22, No. 2, Oktober 2022. DOI: <https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.367>.
- Charly HP Sipahutar, Roy. "Kemiskinan, Pengangguran dan Ketidakadilan Sosial". *Jurnal Christian Humaniora*, Vol. 3, No. 1, Mei 2019.
- Chandrawati, Nurani. "Menelaah Hubungan Timbal Balik antara Konflik Internal dengan Masalah Kemiskinan". *Global: Jurnal Politik Internasional*, Vol. 8, No. 1, November 2005.
- Chen, Martin. "Kerajaan Allah Sebagai Inti Kehidupan dan Perutusan Yesus". *Diskursus*, Vol. 11, No. 2, Oktober 2012.
- Cosgrave, Bill. "Oscar Romero-Martyr for Social Justice". *The Furrow*, Vol. 70, No. 4, April 2019. <https://www.jstor.org/stable/45210213>.
- Darmawan, Agus. "Politik Hukum *Omnibus Law* Dalam Konteks Pembangunan Ekonomi Indonesia". *Indonesian Journal of Law and Policy Studies*, Vol. 1, No. 1, Mei 2020.
- Daryanto, Agustinus. "Keberpihakan Terhadap Orang Miskin Sebagai Tindakan Kenosis". *Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 22, No. 1, April 2022. DOI: 10.35312/spet.v22i1.418.
- Denny Firmanto, Antonius. "Pembaruan Hidup Gereja". *Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 20, No. 1, April 2020. DOI: <https://doi.org/10.35312/spet.v20i1.200>.
- Desi, Kurnia. "Teologi Feminis sebagai Teologi Pembebasan". *Jurnal Loko Kada*, Vol. 1, No. 1, Maret 2021.
- Drexler Dreis, Joseph. "The Option for the Poor as a Decolonial Option: Latin American Liberation Theology in Conversation with Teología India and Womanist Theology". *Political Theology*, 2016. DOI: 10.1179/1743171915Y.0000000010.
- Emen, Pensensius. "Transfigurasi Yesus Sebagai Model Spiritualitas Orang Percaya". *Jurnal Teologi Berita Hidup*, Vol. 4, No. 1, September 2021. DOI: <https://doi.org/10.38189/jtbh.v4i1.57>.
- Gusti Ndegong Madung, Otto dan Adrianus Yohanes Mai. "Populism, Radical Democracy, and the Indonesian Process of Democratization". *POLITIKA*:

- Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 13, No. 1, April 2022. DOI: 10.14710/politika.13.1.2022.131-148.
- Hary Purwanto, Martinus dan Intansakti Pius. “Peran Gereja dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial”. In *Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, Vol. 2, No. 9, September 2022.
- Hila, Septinus, Niscaya Wati Hondo, dan Oren Siregar. “Transformasi Hidup: Signifikansi Kebangkitan Kristus Bagi orang Kristen”. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 1, Mei 2023. DOI: <https://doi.org/10.56854/pak.v2i1.213>.
- Iheanacho, Valentine U. “Oscar Romero (1917–1980): A model of Pastoral Leadership for Church Leaders in Africa”. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, Vol. 76, No.2, Maret, 2020. DOI: <https://doi.org/10.4102/hts.v76i2.5849>.
- Jati Nugroho, Fibry. “Gereja dan Kemiskinan: Diskursus Peran Gereja di Tengah Kemiskinan”. *Evangelikal*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Jebadu, Alexander. “Dimensi Politik dari Misi Pembebasan Gereja bagi Orang Miskin dan Pemeliharaan Alam Ciptaan”. *Jurnal Teologi*, Vol. 06, No. 02, November 2017.
- Jegalus, Norbertus. “Tanggung Jawab Awam Dalam Perutusan Diakonia Gereja”. *LUMEN VERITATIS: Jurnal Teologi dan Filsafat*, Vol. 10, No. 1, Oktober 2019. DOI: <https://doi.org/10.30822/lumenveritatis.v10i1.218>.
- Jonaidi, Arius. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemsikinan di Indonesia”. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, April 2012.
- John Lamola, Malesela. “Marx, the Praxis of Liberation Theology, and the Bane of Religious Epistemology”. *Religions*, Vol. 74, No. 9, Maret 2018. DOI: 10.3390/rel9030074.
- Juan Wang, Pablo. “Romero, Jesuit Martyrs in El Salvador, and Pope Francis in The Mission of Promoting Peace and Reconciliation”. *The Journal of the Macau Ricci Institute*, Vol. 6, September 2020.
- Keladu, Yosef, Ignas Ledot, dan Kris Ibu. “Oscar Romero dan John Prior: Model Imam Terlibat”. *Jurnal Ledalero*, Vol. 22, No. 2, Desember 2023. DOI: <http://dx.doi.org/10.31385/jl.v22i2.372.200-219>.
- Kurniawan, Dhani. “Kemiskinan di Indonesia dan Solusinya”. *Gema Eksos: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol. 5, No. 1, 2009.
- Kwirinus, Dismas dan Heribertus Peri. “Menjadi Gereja Kaum Miskin: Suatu Refleksi Teologi dan Dialog Antara Gereja dan Kaum Miskin dalam Konteks Kemiskinan di Indonesia”. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik*

Pastoral, Vol. 7, No. 2, Desember 2023. DOI: <https://doi.org/10.61831/gvjkp>.

Latumahina, Victor. "Peran Gereja Dalam Menanggapi Kemiskinan". *Jurnal Teologi Biblika*, Vol. 6, No. 1, Edisi April 2021.

Lusk, Mark & Dylan Corbett. "Liberation Theology and International Social Work". *Journal of Religion & Spirituality in Social Work: Social Thought*, November 2020. DOI: 10.1080/15426432.2020.1848750.

Mali, Mateus. "Gutierrez dan Teologi Pembebasan". *Orientasi Baru*, Vol. 25, No. 1, April 2016. DOI: https://repository.usd.ac.id/44989/1/8862_1099-2647-1-SM.pdf.

Meinrad Buru, Puplius. "Berteologi Dalam Konteks Indonesia Yang Multikultural". *Jurnal Ledalero*, Vol. 19, No. 1, Juni 2020. DOI: <http://dx.doi.org/10.31385/jl.v19i1.197.72-100>.

Michelle O. Pattiasina, Sharon. "Pemberdayaan Kaum Miskin Sebagai Panggilan Gereja terhadap Masalah Kemiskinan". *BIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, Vol. 4, No. 1, Juni 2021. DOI: <https://doi.org/10.34307/b.v4i1.238>.

Mintara, A. "Rakyat yang Tertindas, Obyek dan Subyek Pembebasan". *Basis Tahun ke-5*, No. 02-04 (Maret-April).

Mirsel, Robert. "Teologi Pembebasan: Antara Refleksi Iman dan Gerakan Sosial (Mengenang 40 Tahun Teologi Pembebasan)". *Jurnal Ledalero Wacana Iman dan Kebudayaan*, Vol. 6, No. 2, Desember 2007.

Mulait, Meki. "Mengimani Yesus Kristus Sang Pembebas: Suatu Upaya Berkristologi Dalam Konteks Pemiskinan Gereja Indonesia". *Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 18, No. 1, Maret 2018. DOI: <https://doi.org/10.35312/spet.v18i1.24>.

Nainupu, Marthen. "Pelayanan Gereja Terhadap Kaum Miskin". *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, Vol. 2, No. 2, 2014.

Ngabalin, Martinus. "Teologi Pembebasan Menurut Gustavo Gutierrez dan Implikasinya Bagi Persoalan Kemiskinan". *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, Vol. 3 No. 2, Desember 2017. DOI: <https://doi.org/10.37196/kenosis.v3i2.10>.

Parhusip, Parsaoran. "Inkarnasi: Perwujudan Kasih Allah Yang Membela, Membebaskan, dan Mengangkat Martabat Manusia". *Melintas*, Vol. 35, No. 3, 2019. DOI: <https://doi.org/10.26593/mel.v35i3.4663.316-333>.

Prawoto, Nano. "Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya". *JESP: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9, No. 1, April 2009.

- Prayidno, Iswadi. "Supaya Mereka Semua Menjadi Satu: Refleksi Teologis Yoh 17:20-23". *Lux et Sal: Jurnal Teologi*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Regus, Maksimus. "Desentralisasi dan Kemiskinan". *Jurnal Missio, Wacana Iman dan Humaniora (Discourse on Faith and Humanism)*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2007.
- Rogo Yuono, Yusup. "Diakonia Sosial Transformatik Karismatik". *ICHTUS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Vol. 3, No. 1, Mei 2022.
- Rukiyanto, B. A. "Peran Gereja Katolik Dalam Membangun Bangsa Indonesia di Era Reformasi". *Diskursus: Jurnal Filsafat dan Teologi STF Driyarkara*, Vol. 16, No. 2, Oktober 2017.
- Sandra Sumual, Ivonne dkk. "Semangat Agustinus sebagai Model Pendidikan Agama Kristen dalam Mengentaskan Isu Kemiskinan di Indonesia: Suatu Usulan Teologi Konstruktif Asia". *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol. 5, No. 2, November 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.33991/epigraphe.v5i2.308>.
- Schuetz, Janice E. "Human Rights in El Salvador: A Case Study of the Advocacy of Archbishop Oscar Romero", *Free Speech Yearbook*, Vol. 21, No. 1, Desember, 2012.
- Sean Mackin, Robert. "Liberation Theology: The Radicalization of Social Catholic Movements". *Politics, Religion & Ideology*, Vol. 13, No. 3, September 2012. DOI: 10.1080/21567689.2012.698979.
- Simanullang, Gonti. "Mengabdikan Kyrios dalam Kairos: Suatu Ulasan atas Karya Pastoral Kaum Religius di Keuskupan Agung Medan". *LOGOS: Jurnal Filsafat-Teologi*, Vol. 3, No. 2, Juni 2004.
- Sinorita Siteou, Dewi. "Utang Luar Negeri dan Problem Kemiskinan Negara Berkembang: Tinjauan Teoritis". *Global: Jurnal Politik Internasional*, Vol. 8, No. 1, November 2005.
- Steven Timmerman, Bobby. "Menghadirkan Yesus Kristus Yang Membebaskan "Para Petani Miskin Yang Tersalib" di Paroki Mara Satu: Sebuah Sintesa Kristologi Kontesktual". *Orientasi Baru*, Vol. 23, No. 1, April 2014.
- Susanto, Hery. "Teologi Pembebasan Yang Berpihak Kepada Kelompok Marginal". *Jurnal Teologi SIAP: Suci, Iman, Akademis dan Praktis*, Vol. 7, No. 2, Desember 2018.
- Susanto Wibowo, Heribertus. "Gereja Memperhatikan Orang Miskin Sebagai Revelasi dan Kontemplasi Substansi Evangelium: Refleksi Kritis Atas Dokumen Evangelii Gaudium". *Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 15, No. 1, Maret 2015. DOI: <https://doi.org/10.35312/spet.v15i1.64>.

- Suyanto. "Upaya Membangun Ekonomi dan Memberdayakan Masyarakat Miskin: Membongkar Sejumlah Keliruan". *Jurnal Sosiologi Indonesia No.06/2003*. Ikatan Sosiologi Indonesia, 2003.
- Tan, Petrus, Yolinda Yanti Sonbay, dan Beatrix Yunarti Manehat. "Telaah Filosofis Tentang Keadilan Kontributif dan Martabat Kerja Manusia serta Implikasinya Bagi Paradigma Ekonomi". *Jurnal Ledalero*, Vol. 22, No. 2, Desember 2023. DOI: <http://dx.doi.org/10.31385/jl.v22i2.380.120-142>.
- Tarpin OSC, Laurentius. "The Preferential Option for the Poor in Gustavo Gutierrez's Theology and in some official Documents of the Church Magisterium". *Melintas*, Th. 20, No. 63, Desember 2004-Maret 2005.
- Trout, John, dkk. "Action Research on Leadership for Community Development in West Africa and North America: A Joining of Liberation Theology and Community Psychology". *Journal of Community Psychology*, Vol. 31. No. 2, Maret 2003. DOI: <https://doi.org/10.1002/jcop.10043>.
- Zhixiong, Li dan Christopher Rowland. "Hope: The Convergence and Divergence of Marxism and Liberation Theology". *Theology Today: Sage Journals*, Vol. 70, No. 2, 2013. DOI: <https://doi.org/10.1177/0040573613484752>.
- Zuhdiyaty, Nur dan David Kaluge. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir: Studi Kasus pada 33 Provinsi". *Jurnal Jibeka*, Vol. 11, No. 2, Februari 2017.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Eaton, Helen-May. "The Impact of Archbishop Oscar Romero's Alliance with the Struggle for Liberation of the Salvadoran People: A Discussion of Church-State Relations". Dissertations, Bachelor of Arts, University of Toronto, 1991.
- Ibu, Krispinus. "Keberpihakan Oscar Romero Terhadap Kaum Marginal di El Salvador dan Keberpihakan John Prior Terhadap Kaum Marginal di Maumere: Sebuah Analisis Komparatif". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Maumere, 2023.
- Jemi Tafuli, Yanuarius. "Kiprah Panti Sosial Penyantunan Lanjut Usia (Lansia) "Padu Wau" Waipare, Maumere Terhadap Para Lansia dalam Terang Perjuangan Pembebasan Oscar Romero". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.
- Lopi, Alfred Onesimus. "Peran Orang Muda Katolik dalam Karya Pastoral Gereja di Quasi Paroki St. Paulus Karuni". Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.
- McCorkle, William David. "Oscar Romero and the Resurgence of Liberationist Thought". Thesis, Clemson University, 2015.

Raya Kleden, Hendrikus. "Spiritualitas Politis Oscar Romero Dalam Terang Teologi Pembebasan dan Relevansinya Bagi Panggilan Politis Kaum Awam Katolik Dalam Kepemimpinan Politik Dewasa Ini". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2015.

Wijaya, Hengki. "Analisis Biblika Terhadap Konsep Teologi Pembebasan di dalam Kekristenan". *Working Paper*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2011.

Artikel dalam Buku

Gusti Madung, Otto. "Paus Fransiskus dan Teologi Pembebasan", dalam *10 Tahun Karya Kepausan Paus Fransiskus, Merentang Asa di Tengah Krisis Kemanusiaan dan Lingkungan, Bunga Rampai*. Cetakan Pertama. Ed. Dr. Maksimus Regus, S. Fil., M. Si dan Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M. Pd., Ruteng: Penerbit Unika Santu Paulus Ruteng (Anggota IKAPI), 2023.

Gutierrez, Gustavo. "The Task and Content of Liberation Theology", dalam Christopher Rowland, ed. *The Cambridge Companion to Liberation Theology*. United Kingdom: Cambridge University Press, 1999.

Kartajaya, Hermawan. "Menggereja Secara Horizontal, Inklusif, dan Sosial", dalam Benny Sabdo. *Kiprah Tokoh Katolik Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Kanisius, 2015.

Kieser, Bernhard. "Pilihan Yang Mengutamakan Orang Miskin: Arah Dasar bagi Hidup Jemaat". *Orientasi Baru: Mewartakan dalam Kebebasan*. Cetakan Pertama, No. 5, Tahun 1991. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.

Lanur, Alex. "Tata Keselamatan Dalam Paradigma Pembangunan", dalam Frans M. Parera dan Gregor Neonbasu SVD, penyunting. *Sinar Hari Esok-Spektrum SDM Pembangunan Kawasan Timur Indonesia dari Propinsi NTT*. Jakarta: Funisia, 1997.

Milbank, John. "Liberation Theology Encyclopedia of Christian Theology", in *Encyclopedia of Christian Theology*, ed. Jean Yves Lacoste. London: Routledge, 2005.

Purwatma, Matheus. "Berteologi Bersama Kaum Miskin: Tantangan Bagi Teologi Kontekstual Masa Kini", dalam *Teologi Yang Membebaskan dan Membebaskan Teologi*. Ed. Wahyu S. Wibowo and Robert Setio. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia & Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana, 2016.

Sumedi dan Sapadi. "Kemiskinan di Indonesia: Suatu Fenomena Ekonomi". *Icaserd Working Paper 21*. Bogor: Pusat Penelitian Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Departemen Pertanian, Agustus 2011.

Sudarmanto, A. "SAGKI 2010: Wajib Solider dengan Orang Miskin". *Hidup: Mingguan Umat Beriman*, No. 47, Tahun ke-64, 21 November 2010.

Artikel dalam Internet

Adi Hardana, I Ketut. "Gereja dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat". <https://www.kepraya.org/gereja-dan-pemberdayaan-sosial-ekonomi-masyarakat/>, diakses pada 5 Februari 2024.

Bodenheimer, Rebecca. "What is Latin America? Definition and List of Countries". *Thought Co*, <https://www.thoughtco.com/what-is-latin-america-4691831>, diakses pada 29 Agustus 2023.

Nota Pastoral KWI 2006. "Habitus Baru: Ekonomi Yang Berkeadilan, Keadilan Bagi Semua: Pendekatan Sosio-Ekonomi". <https://www.mirifica.net/nota-pastoral-2006/>, diakses pada 5 Februari 2024.

Pope Francis, "Visit to the People of Banado Norte, Address of the Holy Father". Chapel of San Juan Bautista, Asuncion, Paraguay, Sunday, 12 July 2015. http://www.vatican.va/content/francesco/en/speeches/2015/july/documents/papa-francesco_20150712_paraguay-banado-norte.html., diakses pada 27 Februari 2024.